

**KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017  
DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN, BANTUL**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**DWI OKTAVIA**  
NIM. 14410184

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Oktavia

NIM : 14410184

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Yang menyatakan,



Dwi Oktavia  
NIM. 14410184

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Oktavia

NIM : 14410184

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII (delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam foto ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Yang menyatakan,



Dwi Oktavia  
NIM. 14410184



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Oktavia

NIM : 14410184

Judul Skripsi : Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Agustus 2018

Pembimbing,

**Drs. H. Rofik, M.Ag.**

NIP. 19650405 199303 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-357/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017  
DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN, BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Oktavia

NIM : 14410184

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

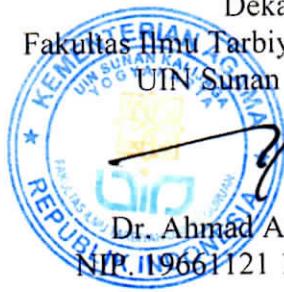
Pengaji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Pengaji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.  
NIP. 19580922 199102 1 001Yogyakarta, 27 AUG 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya: “.....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.....(QS. Al-Mujadilah: 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Website Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia,<https://quran.kemenag.go.id>, hal. 456. Diakses 20 Agustus 2018

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْ أَشْرَفِ

الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَيْهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis masih mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terima kasih atas segala bimbingan, dukungan dan ilmu yg telah diberikan.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah beserta Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul
7. Kedua orang tua yang selalu saya rindukan. Bapak Susanto dan Ibu Ngadirah yang tidak pernah berhenti berjuang agar anak-anaknya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Terima kasih atas semua do'a, kepercayaan dan dukungan moral maupun material.
8. Untuk kakak saya : Dian Ayu Ramadhani, dan Adik-adik saya: Zainul Wafiq, Luthfi Alfikri dan Afifah Nur Fadhillah. Terima kasih untuk semangat dan motivasi.
9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat: Mayang Safira, Alviani Wahyu Agustina, Siti Aminah, Nela Yuliana, Purnama Sari Lubis, Eci Anggraini Br Sembiring, Siti Astari Litami Damanik, dan juga teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang hampir empat tahun belajar saling mendukung dan telah banyak memberi arti.
10. Berbagai pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.



Yogyakarta, 25Juni 2018  
Penyusun,

Dwi Oktavia  
14410184

## **ABSTRAK**

**DWI OKTAVIA. Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa menurut pemaparan guru Pendidikan Agama Islam kesulitan penerapan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yaitu guru dituntut untuk dapat menguasai tentang TIK dan bisa mengaitkan dengan ilmu pengetahuan yang lain, dan dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sudah pasti memiliki perubahan substansi sehingga peneliti tertarik meneliti bagaimana guru PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul menerapkan kurikulum tersebut dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul dalam menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul sedangkan obyek penelitian ini adalah penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data, serta verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Dalam hal kesiapan pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul, ibu Uky kurang siap dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hal ini dikarenakan beliau masih cukup baru dalam mengajar dan belum pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Sedangkan bapak Ahdiat cukup siap dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hal ini dapat dilihat dari pengalaman mengajar beliau yang cukup lama, dan juga telah banyak mengikuti kegiatan peningkatan dan pengembangan diri seperti diklat maupun kegiatan pengembangan diri lainnya. 2) Proses pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang diawali dengan literasi di pagi hari, kemudian dalam proses pembelajaran di lanjutkan dengan kegiatan pendahuluan selanjutnya kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik, kegiatan penutup dan penilaian dengan menggunakan HOTS. Hal ini juga dapat dilihat dari silabus, RPP, sumber belajar dan juga media yang digunakan. Proses penerapan pembelajaran ini sudah sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

**Kata Kunci:** *Kesiapan Guru PAI, Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kalian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	24
G. Sistematika Pembahasan .....	31
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN	
BANTUL .....	33
A. Letak Geografis .....	34
B. Sejarah Berdiri .....	32
C. Visi dan Misi .....	38
D. Struktur Organisasi .....	40
E. Sarana dan Prasarana .....	45
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	48
BAB III : ANALISIS KESIAPAN GURU PAI TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 .....	51
A. Kesiapan Guru PAI Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 .....	51
B. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Banguntapan Bantul.....	69
BAB IV : PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	84

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I	:	Sarana dan Prasarana .....	45
Tabel II	:	Data Inventaris Ruang.....	46
Tabel III	:	Keadaan Guru.....	48
Tabel IV	:	Keadaan Karyawan	48
Tabel V	:	Keadaan Siswa .....	49



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Catatan Lapangan
- Lampiran II : Dokumentasi kegiatan pembelajaran SMA Negeri 1  
Banguntapan Bantul
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VI : Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan
- Lampiran VIII : Fotokopi Sertifikat Opak
- Lampiran IX : Fotokopi Sertifikat Sospem
- Lampiran X : Fotokopi Sertifikat Magang II
- Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat Magang III
- Lampiran XII : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran XIII : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat TOEC
- Lampiran XV : Fotokopi Sertifikat IKLA
- Lampiran XVI : Fotokopi KTM
- Lampiran XVII : Fotokopi Sertifikasi Al-Qur'an PKTQ
- Lampiran XVIII : Fotokopi *Lectora Inspire*
- Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.<sup>2</sup>

Pengertian pendidikan dapat dipahami secara luas-tidak terbatas dan juga dapat dipahami secara sempit. Pengertian pendidikan secara luas adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pengertian pendidikan secara sempit atau sederhana adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh semua manusia di seluruh dunia. Secara ilmu pengetahuan, Indonesia merupakan negara berkembang yang masih tertinggal dari negara berkembang lainnya. Meskipun demikian, pendidikan di Indonesia memiliki kelebihan dibanding negara-negara berkembang atau negara maju lainnya dengan dasar pendidikan pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada budaya bangsa yang mengedepankan karakter yang sangat diperlukan dalam

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 2

<sup>3</sup>Mangun Budiyanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal.31

menghadapi tantangan abad 21. Pembelajaran K13 revisi 2017 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi.<sup>4</sup>

Pendidikan kurikulum 2013 revisi 2017 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan terhadap TIK. Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai model pembelajaran berbasis aktivitas yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan materi pembelajaran. Kecakapan yang dibutuhkan di kurikulum 2013 revisi 2017 juga merupakan keterampilan berpikir lebih tinggi (*Higher Order Thinking Skills (HOTS)*) yang sangat diperlukan dalam mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global.<sup>5</sup>

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>6</sup>

Perubahan kurikulum harus diantisipasi dan dipahami oleh berbagai pihak, karena kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat strategis, yang menentukan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan, baik proses maupun hasil. Sekolah sebagai pelaksana pendidikan, baik kepala sekolah, guru maupun peserta didik sangat

<sup>4</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Pelaksanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017), hal. 3

<sup>5</sup>Ibid., hal. 5

<sup>6</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 3

berkepentingan dan akan terkena dampak langsung dari setiap perubahan kurikulum. Dalam setiap pengembangan kurikulum harus memperhatikan kebutuhan dan tren-tren yang sedang berkembang di masyarakat.<sup>7</sup>

Belum banyak sekolah yang menerapkan K13 edisi revisi 2017. SMAN 1 Banguntapan Bantul adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan K13 edisi revisi 2017, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Saat ini pembelajaran agama Islam yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017 sedang diterapkan di kelas X dan XI. Adapun distribusi pembagian jam pelajaran agama Islam Kurikulum 2013 revisi 2017 di SMAN 1 Banguntapan Bantul adalah 3 jam setiap minggunya.

Menurut pemaparan guru Pendidikan Agama Islam kesulitan penerapan K13 revisi 2017 yaitu guru dituntut untuk dapat menguasai tentang TIK dan bisa mengaitkan dengan ilmu pengetahuan yang lain. Hal ini membuat semua guru, mau tidak mau harus berupaya untuk menerapkan K13 revisi 2017 dengan baik. Menurut beliau juga K13 revisi 2017 ini sangat baik diterapkan karena mengajak anak untuk berfikir dan membuka wawasan tentang keilmuan mereka.<sup>8</sup>

Dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sudah pasti memiliki perubahan substansi sehingga peneliti tertarik meneliti bagaimana guru PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul menerapkan kurikulum tersebut dalam pembelajaran. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi

---

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4-5

<sup>8</sup>Ahdiat Untung, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Banguntapan Bantul, wawancara pribadi, Bantul, 12 Februari 2018

dengan judul “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru PAI terhadap penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di SMA N 1 Banguntapan?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Banguntapan?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kesiapan guru PAI terhadap penerapan Kurikulum 2013 revisi 2017 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 revisi 2017 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Selain tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, baik pada aspek teoritis maupun aspek praktis.

- a. Aspek Teoritis

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013 revisi 2017, dari segala aspeknya.
  - 2) Memberikan informasi berkaitan dengan upaya-upaya, teknis manajerial strategis guru di dalam menerapkan Kurikulum 2013 revisi 2017.
- b. Aspek Praktis
- 1) Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk langkah-langkah strategis dalam menerapkan Kurikulum 2013 revisi 2017.
  - 2) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan solusi-solusi atas problematika Kurikulum 2013 revisi 2017.

#### D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian yang relevan, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 revisi 2017.

Pertama, skripsi saudara Al Makkawi Syukron Syahbana jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di Mts Mu'allimin Sruweng Kebumen”.<sup>9</sup> Skripsi tersebut meneliti tentang

---

<sup>9</sup>Al Makkawi Syukron Syahbana, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di Mts Mu'allimin Sruweng Kebumen”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

implementasi pembelajaran bahasa arab kurikulum 2013 di Mts Mu'allimin Sruweng Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 sudah berjalan tapi belum maksimal. Ditandai dengan adanya perencanaan RPP yang belum sesuai dengan struktur kurikulum 2013, pembelajaran yang belum sesuai dengan RPP yang pendidik buat, media pembelajaran belum lengkap, sehingga menjadikan implementasi tersebut belum berjalan maksimal. Relevansinya dengan yang akan penulis teliti adalah terkait penerapan kurikulum. Berbeda dengan penelitian saudara Makkawi, penelitian ini lebih fokus pada kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 revisi 2017.

Kedua, skripsi saudari Zanu Miftahun Nikmah jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Kesiapan Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta”<sup>10</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru bahasa Arab terhadap penerapan kurikulum 2013 dinyatakan siap. Relevansi dengan yang akan penulis teliti adalah terkait kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum. Perbedaannya adalah pada skripsi tersebut, Zanu Miftahun Nikmah meneliti guru pendidikan bahasa Arab sedangkan guru yang diteliti pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, dan penerapan kurikulum yang diteliti pada penelitian ini adalah kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

---

<sup>10</sup>Zanu Miftahun Nikmah, “Kesiapan Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Ketiga, skripsi saudari Arina Dewi Susilaningsih jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMP N 3 Kalasan Dan SMP N 1 Prambanan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kurikulum 2013 yang digunakan di SMP N 3 Kalasan dan SMP N 1 Prambanan telah berjalan dengan baik, dalam hal kesiapan guru PAI untuk non materil dari empat indikator dalam hal pengetahuan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.<sup>11</sup> Dalam evaluasi pembelajaran masih ada guru yang keberatan dengan penilaian model *scientific* yang terlalu banyak. Relevansi dengan apa yang akan penulis teliti adalah terkait kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum. Perbedaannya adalah pada skripsi tersebut, Arina Dewi Susilaningsih mengacu pada kurikulum 2013. Sedangkan kurikulum yang diteliti pada penelitian ini adalah kurikulum 2013 revisi 2017.

Keempat, skripsi saudari Annisa Nur Azizah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Respon Dan Kesiapan Guru Di MI YAPPI Semoyo Terhadap Implementasi Kurikulum 2013”. Hasil penelitian bahwa sebagian guru di MI YAPPI Semoyo merespon dengan baik implementasi kurikulum 2013 walaupun sumber daya madrasah masih kurang. Kesiapan guru kelas I dan IV di MI YAPPI Semoyo dinyatakan belum siap sepenuhnya karena kurangnya

---

<sup>11</sup>Arina Dewi Susilaningsih, “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMP N 3 Kalasan Dan SMP N 1 Prambanan”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

pemahaman guru terhadap konsep kurikulum 2013 serta sarana dan prasarana madrasah yang kurang. Relevansinya dengan apa yang akan penulis teliti adalah terkait respon dan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Perbedaannya adalah pada skripsi tersebut, Annisa Nur Azizah fokus penelitian terhadap respon guru sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan fokus terhadap penerapan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>12</sup>

Kelima, skripsi saudara Puput Rahmat Saputra Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta”. Hasil penelitian bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta dinyatakan telah berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang telah sesuai dengan kaidah-kaidah pelaksanaan kurikulum 2013. Meskipun dalam hal evaluasi masih perlu adanya penyempurnaan. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 yang baru berjalan beberapa bulan, sehingga masih ada beberapa hal yang masih perlu disempurnakan. Namun secara garis besar pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Respon guru Pendidikan Agama Islam kelas VII

---

<sup>12</sup> Annisa Nur Azizah, “Respon dan Kesiapan Guru di MI YAPPI Semoyo Terhadap Implementasi Kurikulum 2013”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

sebagai salah satu guru pelaksana kurikulum 2013 dalam menyambut pemberlakuan kurikulum 2013 sangat mendukung, optimis bisa mengimplementasikan, karena sumber daya sekolah yang sangat mendukung untuk implementasi kurikulum 2013. Kesiapan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 telah dinyatakan siap. Relevansinya dengan apa yang penulis teliti yaitu terkait kesiapan dan penerapan kurikulum 2013. Perbedaannya adalah terkait respon guru Pendidikan Agama Islam terhadap pemberlakuan kurikulum 2013.<sup>13</sup>

## E. Landasan Teori

### 1. Kesiapan Guru

#### a. Aspek-aspek Kesiapan

Kondisi individu mencakup setidak-tidaknya 3 aspek, yaitu;

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan motif dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang telah dipelajari.

Kebutuhan yang disadari mendorong usaha/ membuat seseorang siap untuk berbuat, sehingga jelas ada hubungannya dengan kesiapan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Puput Rahmat Saputra, “Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 5 Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1995, hal. 115).

### **b. Pengertian Kesiapan**

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon.<sup>15</sup>

Menurut Thorndike “kesiapan” adalah prasyarat untuk belajar berikutnya, ini menurut belajar asosiatif, sedangkan menurut Bruner: perkembangan anak tidak menjadi hal, yang penting adalah peranan guru dalam mengajar. Menurut dia, setiap bahan pelajaran (bidang studi) apapun dapat diajarkan pada setiap anak pada setiap tingkat perkembangan yang mana saja asal diberikan/ diajarkan dengan cara yang sebaik-baiknya. Cara sebaik-baiknya ini tentu saja sesuai dengan tingkat perkembangan anak.<sup>16</sup>

Menurut Ngahim Purwanto bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang. Ahmad tafsir mengemukakan pendapat bahwa guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal., 115.

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal., 116.

<sup>17</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hal. 54

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen pendidikan, salah satunya yang paling dianggap berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.<sup>18</sup>

Menurut teori di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya kesiapan guru dalam proses pembelajaran karena guru merupakan salah satu komponen yang dianggap paling berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kesiapan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kesiapan fisik, kebutuhan, dan juga keterampilan.

Dalam menyiapkan keberhasilan penerapan kurikulum 2013 ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses). Kunci sukses tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan sekolah yang kondusif, dan partisipasi warga sekolah. Berikut penjelasannya:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>M. Sobry, *Reaktulisasi Strategi Pendidikan Islam; Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global*, Jurnal Studi Keislaman Ulumuna IAIN Mataram, vol. 17, no 2, pdf. hal. 84

<sup>19</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 39

### 1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan penerapan kurikulum 2013, terutama dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Diperlukan kepala sekolah yang mandiri, dan profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 revisi 2017.<sup>20</sup>

### 2) Kreativitas Guru

Kreativitas guru menentukan keberhasilan penerapan kurikulum 2013 revisi 2017, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar.<sup>21</sup>

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dari materi ke pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif. Oleh karena itu, pembelajaran harus lebih melibatkan peserta didik, agar mereka mampu

---

<sup>20</sup>Ibid., hal 39

<sup>21</sup>Ibid., hal. 39-40

mengeksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi. Dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik agar belajar lebih menyenangkan dan efektif.<sup>22</sup>

### 3) Aktivitas Peserta Didik

Dalam rangka mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik, guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam setiap aktivitasnya. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis; sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut.<sup>23</sup>

### 4) Sosialisasi Kurikulum

Sosialisasi dalam implementasi kurikulum sangat penting dilakukan, agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Sosialisasi kurikulum perlu dilakukan terhadap

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 41-44

<sup>23</sup>*Ibid.*, hal. 45

berbagai pihak yang terkait dalam implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah atau madrasah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik.

Sosialisasi bisa dilakukan di jajaran pendidikan di pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah yang bergerak dalam bidang pendidikan. Di tingkat sekolah, sosialisasi bisa langsung dari kepala sekolah apabila yang bersangkutan sudah mengenal dan cukup memahami.<sup>24</sup>

##### 5) Fasilitas dan Sumber Belajar

Kurikulum yang sudah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal apabila terdapat fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan baik. Kreativitas guru dan peserta didik juga perlu senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kreativitas tersebut diperlukan bukan semata-mata karena keterbatasan fasilitas dan dana dari pemerintah, tetapi merupakan kewajiban yang harus melekat pada setiap guru untuk berkreasi, berimprovisasi, berinisitif dan inovatif.

---

<sup>24</sup>Ibid., hal. 48

Fasilitas dan sumber belajar sudah sewajarnya dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan apa yang digariskan dalam standar nasional pendidikan (SNP/PP.19/2005), mulai dari pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan.<sup>25</sup>

#### 6) Lingkungan Akademik yang Kondusif

Kunci sukses yang menentukan keberhasilan kurikulum 2013 adalah lingkungan akademik yang kondusif, baik secara fisik maupun nonfisik. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang berpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan semangat belajar.<sup>26</sup>

#### 7) Partisipasi Warga Sekolah

Kunci sukses dalam menentukan keberhasilan penerapan kurikulum 2013 yang terakhir adalah partisipasi warga sekolah. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memberdayagunakan seluruh warga sekolah, khususnya tenaga kependidikan yang tersedia. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan di sekolah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen personal modern.

---

<sup>25</sup>Ibid., hal. 49-52

<sup>26</sup>Ibid., hal. 53

Manajemen tenaga kependidikan di sekolah harus ditunjukkan untuk memberdayagunakan tenaga-tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.<sup>27</sup>

Dikemukakan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.<sup>28</sup>

### 1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi khas yang membedakan guru dengan profesi lain ini meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

### 2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 55

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 29-31

berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlaq mulia.

### 3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

### 4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir, yang harus terus dikembangkan dengan belajar dan tindakan reflektif. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi, seni yang menaungi materi pembelajaran.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masuk dalam mata pelajaran umum kelompok A yang merupakan program kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Beban belajar merupakan keseluruhan muatan dan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran. Beban belajar di Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah terdiri atas: kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, kegiatan mandiri. Beban belajar kegiatan tatap muka dalam jumlah jam pelajaran per minggu, dengan durasi setiap satu jam pelajaran adalah 45 (empat puluh lima) menit.

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus mata pelajaran pendidikan agama Islam dikembangkan oleh pemerintah dan digunakan oleh pendidik sebagai acuan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>29</sup>

### 3. Kurikulum

#### a. Kurikulum 2013 Revisi 2017

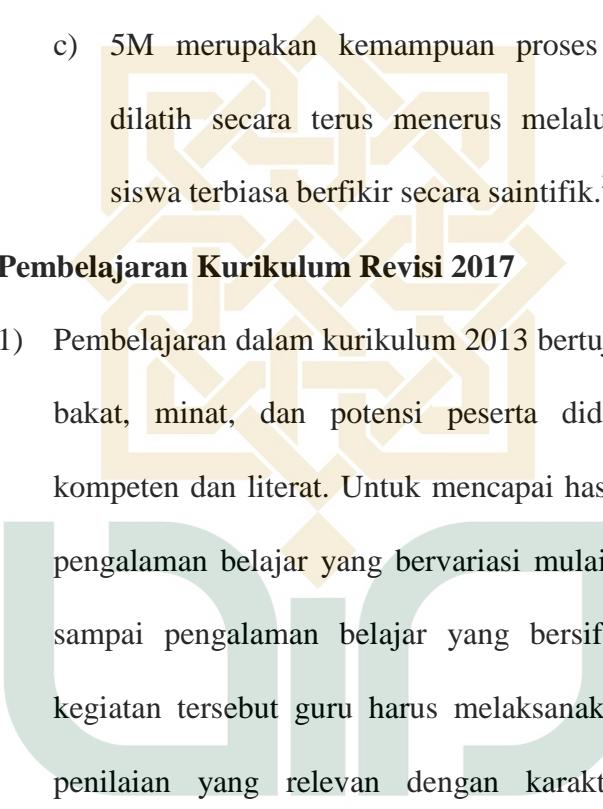
Kurikulum 2013 revisi 2017 merupakan perbaikan dokumen kurikulum 2013, adapun substansi perbaikan dokumen kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Koherensi KI-KD dan penyelarasan dokumen.
  - a) Keselarasan antara dokumen KI-KD, silabus, dan buku.

---

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Pasal 5-9 Hal. 3-5

- b) Koherensi vertikal: kesinambungan cakupan (*scope*) dan urutan (*sequence*) KD sejak kelas 1 s.d. XII
  - c) Koherensi horizontal: keselarasan cakupan (*scope*) dan urutan (*sequence*) KD antar mata pelajaran.
- 2) Penataan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial pada semua mata pelajaran.
- a) Pada mata pelajaran pendidikan Agama-Budi pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung.
  - b) Pada mata pelajaran selain mata pelajaran Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui pembelajaran tidak langsung.
- 3) Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berfikir (berfikir tingkat tinggi sejak SD). Dimensi pengetahuan SD, SMP, SMA/SMK: faktual, konseptual, prosedural, metakognitif. Dimensi proses berfikir SD, SMP, SMA/SMK: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta.
- 4) Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum.

- 
- a) Silabus yang disiapkan pemerintah merupakan salah satu model untuk memberi inspirasi. Guru dapat mengembangkannya sesuai dengan konteks yang relevan.
  - b) Dalam pembelajaran tematik (khusus jenjang SD), guru dapat mengembangkan tema dan sub tema sesuai dengan konteks yang relevan.
  - c) 5M merupakan kemampuan proses berfikir yang perlu dilatih secara terus menerus melalui pembelajaran agar siswa terbiasa berfikir secara saintifik.<sup>30</sup>

#### **b. Pembelajaran Kurikulum Revisi 2017**

- 1) Pembelajaran dalam kurikulum 2013 bertujuan mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik agar berkarakter, kompeten dan literat. Untuk mencapai hasil tersebut diperlukan pengalaman belajar yang bervariasi mulai dari yang sederhana sampai pengalaman belajar yang bersifat kompleks. Dalam kegiatan tersebut guru harus melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang relevan dengan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017.
- 2) Pembelajaran dari setiap mata pelajaran terkait dengan kompetensi dan konteks yang harus memacu peserta didik untuk memiliki keterampilan berfikir dari yang sederhana (LOTS) menuju proses berfikir tingkat tinggi (HOTS)

---

<sup>30</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kebijakan Dan Dinamika Perkembangan Kurikulum 2017*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017), hal.7-9.

- 3) Kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat sekaligus dilaksanakan, tetapi sedikit demi sedikit ada perubahan. Dari kapasitas LOTS yang banyak sedikit demi sedikit dikurangi dan menambah kapasitas HOTS, sehingga pada akhirnya kapasitas HOTS menjadi karakter peserta didik.
- 4) Melalui pembelajaran tersebut pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, kompeten dan literat untuk siap menghadapi tantangan abad 21.<sup>31</sup>

### c. Karakteristik Kurikulum 2013 Revisi 2017

Pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 merupakan pembelajaran yang harus mempersiapkan generasi abad 21 dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK atau ICT) yang berkembang begitu cepat. Perkembangan teknologi tersebut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu kurikulum 2013 terus diperbaiki sesuai dengan tuntutan kemajuan TIK tetapi harus tetap mengakar pada budaya bangsa sebagaimana tercantum dalam Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis aktivitas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya, termasuk dalam penguasaan terhadap TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), khususnya computer.

---

<sup>31</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Pelaksanaan...*, hal. 3-4.

Sejalan dengan karakteristik pembelajaran dalam kurikulum 2013 seperti yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2015, maka karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik; guru harus lebih banyak mendengarkan siswanya saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkaborasi. Fungsi guru dari pengajar berubah dengan sendirinya menjadi fasilitator bagi peserta didik.
- 2) Mekanisme pembelajaran harus terdapat interaksi multi-arah yang cukup dalam berbagai bentuk komunikasi serta menggunakan berbagai sumber belajar yang kontekstual sesuai dengan materi pembelajaran. Guru harus berusaha menciptakan pembelajaran melalui berbagai pendekatan atau metode atau model pembelajaran, termasuk penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)..
- 3) Peserta didik disarankan untuk lebih aktif dengan cara memberikan berbagai pertanyaan dan melakukan penyelidikan, serta menuangkan ide-ide, baik lisan, tulisan, dan perbuatan.
- 4) Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat bekerjasama antar sesamanya (kolaboratif dan kooperatif)

- 5) Semua kompetensi (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4) harus dibelajarkan secara terintegrasi dalam suatu mata pelajaran, sehingga peserta didik memiliki kompetensi yang utuh.
- 6) Pembelajaran harus memperhatikan karakteristik tiap individu dengan keunikannya masing-masing, sehingga dalam perencana pembelajaran harus sudah diprogramkan pelayanan untuk peserta didik dengan karakteristik masing-masing (normal, remedial, dan pengayaan).
- 7) Guru harus dapat memotivasi peserta didik untuk memahami interkoneksi antar konsep, baik dalam mata pelajarannya dan antar mata pelajaran, serta aplikasinya dalam dunia nyata.
- 8) Sesuai dengan karakter pendidikan k13 revisi 2017 (4K atau 4C), maka pembelajaran yang dikembangkan harus dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir lebih tinggi (*Higher Order Thinking Skills = HOTS*)<sup>32</sup>

#### d. Guru Pada Kurikulum 2013 Revisi 2017

Tuntutan guru pada pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 yang harus memiliki kecakapan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mampu merancang dan mengembangkan pengalaman belajar dan penilaian secara manual dan digital dengan mengintegrasikan berbagai alat dan sumber belajar yang relevan

---

<sup>32</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (*Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Pelaksanaan...*,hal. 10.

untuk mendorong peserta didik agar memiliki keterampilan berfikir lebih tinggi dan lebih kreatif.

- 2) Mampu memfasilitasi dan menginspirasi belajar dan kreatifitas peserta didik sesuai karakter kecakapan yang diperlukan (4K = 4C), yang dapat dilaksanakan antara lain dengan melibatkan peserta didik dalam menggali interkoneksi antara pengetahuan yang diperolehnya dengan isu dunia nyata (real world), termasuk dalam penggunaan teknologi.
- 3) Merancang dan menyediakan alat evaluasi yang bervariasi sesuai tuntutan kompetensi, dan mengolahnya sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik maupun pembelajaran secara umum.
- 4) Menjadi model cara belajar dan bekerja antara lain dengan menunjukkan kemahiran dalam sistem teknologi dan mentransfer pengetahuan ke teknologi dan situasi yang baru, dan berkolaborasi dengan peserta didik, teman sejawat, dan komunitas dalam menggunakan berbagai alat dan sumber yang relevan untuk mendorong keberhasilan dan inovasi, termasuk penggunaan teknologi.
- 5) Berpartisipasi dalam pengembangan dan kepemimpinan profesional antara lain dengan berpartisipasi dalam masyarakat lokal dan global untuk meningkatkan pembelajaran, dan menunjukkan kepemimpinan melalui partisipasi dalam

pengambilan keputusan bersama dan penggabungan komunitas, serta berkontribusi terhadap efektifitas dan pembaharuan diri terkait dengan profesi guru baik di sekolah maupun dalam masyarakat.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Pelaksanaan...*, hal. 9

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini membahas jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Makna kualitatif menurut Sugiyono yaitu sebagai penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan juga berdasarkan objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penelitian dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>34</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini guna mendapatkan data tentang kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di SMA N 1 Banguntapan Bantul.

### **2. Pendekatan**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teknologis, pendekatan ini mempelajari tentang hal-hal teknis yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian ini akan menjelaskan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum di SMA N 1 Banguntapan Bantul sehingga menggunakan pendekatan teknologis.

Pendekatan teknologis berdasarkan analisis kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tertentu. Pendekatan ini bertolak dari prinsip efisiensi dalam pemilihan materi program sehingga lulusan

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

pendidikan model ini akan mampu melaksanakan tugas dengan sempurna.<sup>35</sup>

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi situasi sosial yang terdiri atas tempat, perilaku, dan aktivitas. Teknik pengambilan sumber data yang digunakan adalah *purpose sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu.<sup>36</sup>

Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu, kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan siswa SMA N 1 Banguntapan Bantul.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data lengkap, mendalam, serta akurat, peneliti menempuh cara melalui teknik pengumpulan data, peneliti berusaha memperoleh data atau informasi yang mendalam tentang kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 revisi 2017 di SMA N 1 Banguntapan Bantul melalui metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan

---

<sup>35</sup> Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 53.

<sup>36</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 297.

mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>37</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi terhadap kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka, dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.<sup>39</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipercaya mengenai pokok permasalahan yang penulis angkat.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 86

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 227

<sup>39</sup>Anas Sudjono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.

<sup>40</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 160

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah, dan lain-lain.<sup>41</sup> Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai situasi dan kegiatan peserta didik, pendidik, sekolah, dan lain-lain terkait penerapan kurikulum 2013 revisi 2017.

## 5. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data adalah sebuah mekanisme untuk mengatasi keraguan setiap hasil penelitian kualitatif. Teknik uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi data yang dimaksud adalah pengecekan ulang data dari berbagai sumber.

Peneliti menggunakan model triangulasi sumber dan teknik, triangulasi sumber yaitu uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik atau cara dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.<sup>42</sup>

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 102.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 372-374.

keadaan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>43</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>44</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, gambar. Dengan display maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Verification / Conclusion Drawing*

Setelah melakukan reduksi data dan display data, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru. Namun jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>43</sup>Ibid.,hal. 334

<sup>44</sup>Ibid.,hal. 338.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan garis besar sistematika pembahasan, sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satukesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Gambaran Umum Sekolah, pada bab ini berisi tentang letak geografis sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

BAB III: Bagian ini membahas tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 revisi 2017 dan kesiapan guru Pendidikan Agama Islam terhadap penerapan Kurikulum 2013 revisi 2017.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hal kesiapan pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul, ibu Uky siap dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hanya saja beliau masih merasa kesulitan dalam pembuatan RPP dan penilaian, ini dikarenakan beliau masih cukup baru dalam mengajar dan belum pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Tetapi dalam hal pengetahuan sudah cukup bagus, hal ini dapat dilihat saat beliau memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan. Sedangkan bapak Ahdiat cukup siap dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hal ini dapat dilihat dari pengalaman mengajar beliau yang cukup lama, dan juga telah banyak mengikuti kegiatan peningkatan dan pengembangan diri seperti diklat maupun kegiatan pengembangan diri lainnya. Dalam hal sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung keberlangsungan penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.
2. Proses penerapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul telah berjalan

dengan baik. Proses pelaksanaan yang diawali dengan literasi di pagi hari, kemudian dalam proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan pendahuluan selanjutnya kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik, kegiatan penutup, dan penilaian dengan menggunakan HOTS. Hal ini juga dapat dilihat dari silabus, RPP, sumber belajar dan juga media yang digunakan. Proses penerapan pembelajaran ini sudah sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul,

1. Bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan guru baru untuk pengoptimalan kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru hendaknya lebih memperkaya model-model pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, penulis bersyukur kepada Allah swt. Atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Kebahagiaan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan penulis rasakan tanpa pertolongan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu penulis akan berterima kasih apabila pembaca memberikan saran dan kritik yang membangun. Semoga saran dan kritik dari pembaca dapat menjadi masukan berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Atas saran dan kritik yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam.

Penulis sampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini mampu diselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Al Makkawi Syukron Syahbana, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di Mts Mu’allimin Sruweng Kebumen”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Annisa Nur Azizah, “Respon dan Kesiapan Guru di MI YAPPI Semoyo Terhadap Implementasi Kurikulum 2013”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Arina Dewi Susilaningsih, “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMP N 3 Kalasan Dan SMP N 1 Prambanan”.*Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*Kebijakan Dan Dinamika Perkembangan Kurikulum 2017*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017
- Mangun Budiyanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2000.

- M. Sobry, “Reaktulisasi Strategi Pendidikan Islam; Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global”.*Jurnal Studi Keislaman Ulumuna* IAIN Mataram, vol. 17, no 2, pdf
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Pasal 5-9
- Puput Rahmat Saputra, “Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif ,dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Wina Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Zanu Miftahun Nikmah, “Kesiapan Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta”.*Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

## **Catatan Lapangan Penelitian I**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Jum'at / 27 April 2018

Jam : 08.00-10.30 WIB

Lokasi : X MIA 3

Sumber Data : Bapak Ahdiat Untung Prakosa

### **Deskripsi Data :**

Observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan di kelas X MIA 3 pada jam 08.00 untuk mengetahui seberapa siap guru dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Pada pertemuan ini belajar tentang Pengelolaan Haji, Zakat dan Wakaf. Pembelajaran menggunakan papan tulis, spidol, LKS.

Dari hasil observasi didapatkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan kaidah pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017, antara lain guru menyusun RPP, hal ini mencerminkan guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran. Dalam hal pembelajaran guru telah menggunakan pendekatan saintifik, metode dan model pembelajaran menggunakan analisis, diskusi, dan tanya jawab *Discovery Learning*.

Pertama guru mengingatkan lagi materi minggu lalu secara singkat, kemudian guru menjelaskan materi untuk hari ini, kemudian siswa diminta untuk presentasi hasil diskusi dan setelah itu ada sesi tanya jawab dengan siswa lainnya, setelah itu guru menambahi materi yang belum tersampaikan dalam diskusi.

**Interpretasi :**

Dengan observasi ini, guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kaidah kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berjalan dengan kondusif. Presentasi diikuti dengan baik oleh siswa. Siswa semakin berkembang saat sesi tanya jawab.



## **Catatan Lapangan Penelitian II**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin / 30 April 2018

Jam : 07.00-09.30 WIB

Lokasi : X IIS I

Sumber Data : Bapak Ahdiat Untung Prakosa

### **Deskripsi Data:**

Observasi pembelajaran dilakukan di kelas X IIS 1 pada jam 07.00-09.30 untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan bagaimana kesiapan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Pada pertemuan kali ini membahas materi pembelajaran tentang wakaf. Media pembelajaran yang digunakan adalah buku PAI yang relevan, LKS, internet, papan tulis, spidol, kertas.

Dari hasil observasi didapatkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan kaidah pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017, antara lain guru menyusun RPP, hal ini mencerminkan guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran. Dalam hal pembelajaran guru telah menggunakan pendekatan saintifik, metode dan model pembelajaran menggunakan analisis, diskusi, dan tanya jawab *Discovery Learning*.

Guru mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran pertemuan sebelumnya secara singkat, kemudian guru menjelaskan materi hari ini, guru menyediakan kertas yang digulung yang berisi nomor urut 1-15, setiap nomor memiliki pertanyaan, setiap siswa diperintahkan masing-masing mengambil satu

kertas, guru membacakan soal sesuai nomor urut, jawaban bisa didapatkan melalui buku dan internet, siswa diberi waktu 15 menit untuk menjawab, guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan dari siswa mengenai soal, setiap nomor urut diperintahkan untuk mempresentasikan hasil jawabannya, guru memancing siswa untuk bertanya / memberikan masukan ataupun penjelasan mengenai materi yang disampaikan pemateri, setelah pembelajaran selesai guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang akan mereka lakukan setelah memahami tentang wakaf.

#### **Interpretasi:**

Dengan observasi ini guru telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan menggunakan pendekatan saintifik dan strategi pembelajaran yang menarik sehingga anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **Catatan Lapangan Penelitian III**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin / 07 Mei 2018

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : XI MIA 3

Sumber Data : Ibu Uky Nur Latifah, S.Pd

#### **Deskripsi Data :**

Observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan di kelas XI MIA 3 pada jam 10.30 WIB untuk mengetahui seberapa siap guru dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Pada pertemuan ini belajar tentang Perkembangan Islam Pada Masa Modern (1800 M-sekarang). Pembelajaran menggunakan papan tulis, spidol, LKS.

Dari hasil observasi didapatkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan kaidah pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017, antara lain guru menyusun RPP, hal ini mencerminkan guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran. Dalam hal pembelajaran guru telah menggunakan pendekatan saintifik, metode dan model pembelajaran menggunakan analisis, diskusi, dan tanya jawab *Discovery Learning*.

Setelah guru selesai menjelaskan materi secara singkat siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberi pertanyaan yang harus didiskusikan bersama teman kelompoknya. Setelah siswa menyelesaikan ugas yang diberi guru mereka mempresentasikan hasil diskusinya dengan didiawasi oleh guru.

### **Interpretasi :**

Dengan observasi ini, guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kaidah kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berjalan dengan kondusif. Presentasi diikuti dengan baik oleh siswa. Siswa semakin berkembang saat sesi tanya jawab.



## **Catatan Lapangan Penelitian IV**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Selasa / 08 Mei 2018

Jam : 12.15-13.45 WIB

Lokasi : XI IIS I

Sumber Data : Ibu Uky Nur Latifah, S.Pd

### **Deskripsi Data:**

Observasi pembelajaran dilakukan di kelas XI IIS 1 pada jam 12.15-13.45 WIB untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan bagaimana kesiapan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Pada pertemuan kali ini membahas materi pembelajaran Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi. Media pembelajaran yang digunakan adalah buku PAI yang relevan, LKS, internet, papan tulis, spidol, kertas.

Dari hasil observasi didapatkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan kaidah pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017, antara lain guru menyusun RPP, hal ini mencerminkan guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran. Dalam hal pembelajaran guru telah menggunakan pendekatan saintifik, metode dan model pembelajaran menggunakan analisis, diskusi, dan tanya jawab *Discovery Learning*.

Guru mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran pertemuan sebelumnya secara singkat, kemudian guru menjelaskan materi hari ini yaitu mengenai materi Ekonomi Islam, menulis catatan di papan tulis sambil

menjelaskan dan memberi pertanyaan, setelah selesai menjelaskan guru dan murid menjawab soal-soal yang ada di LKS bersama-sama.

**Interpretasi:**

Dengan observasi ini guru telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan menggunakan pendekatan saintifik dan strategi pembelajaran yang menarik sehingga anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.



## **Catatan Lapangan V**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ tanggal : 9 Mei 2018  
Jam : 11.25 WIB  
Lokasi : Perpustakaan SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul  
Sumber Data : Ibu Uky Nur Latifah

### **Deskripsi data:**

Informan adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul, beliau sudah mengajar selama 4 bulan terhitung sejak Januari 2018, mengajar 27 jam dalam seminggu. Wawancara ini dilaksanakan di perpustakaan SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat mengenai kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, penerapan, persiapan, faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pendapat bu uki mengenai kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sudah bagus kalau bisa menerapkannya, untuk kesiapan penerapan beliau masih kurang siap untuk menerapkan k13 edisi revisi 2017 dikarenakan belum pernah mengikuti pelatihan, yang beliau persiapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu RPP, media pembelajaran, materi, penilaian, menyiapkan pertanyaan dan jawaban dari materi yang akan dipelajari. Menurut beliau juga siswa kurang siap terhadap penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 karena siswa cenderung lebih suka guru yang lebih aktif dari pada siswa, untuk dapat mengoptimalkan penerapan kurikulum 2013 edisi

revisi 2017 harus saling memahami mengenai kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sehingga penerapan dalam pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan aturan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Menurut ibu uky kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yaitu dalam pembuatan RPP dan penilaian. SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul juga sudah mendukung dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dilihat dari sarana dan prasarana yang sudah memadai. Media pembelajaran yang biasa digunakan oleh ibu uky yaitu papan tulis, spidol, LKS.

#### **Interpretasi:**

Guru kurang siap dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dikarenakan belum memiliki pengalaman mengajar yang lama dan belum pernah mengikuti pelatihan. Untuk mempersiapkan suatu pembelajaran guru membuat RPP, mempersiapkan media pembelajaran, materi, penilaian, menyiapkan pertanyaan dan jawaban dari materi yang akan dipelajari. Kesulitan beliau terhadap penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terkait pembuatan RPP dan penilaian.

## **Catatan Lapangan VI**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Senin/ 21 Mei 2018  
Jam : 13.26 WIB  
Lokasi : Loby SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul  
Sumber Data : Bapak Ahdiat Untung Prakosa

### **Deskripsi data:**

Informan merupakan seorang guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul, beliau mengajar di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul sejak 7 Juli 2004, pada semester ini beliau mengajar 29 jam pelajaran dalam seminggu. Wawancara ini dilaksanakan di loby SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat mengenai kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, penerapan, persiapan, faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut bapak Ahdiat Untung Prakosa perbedaan antara kurikulum 2013 sebelum dan sesudah revisi tahun 2017 yaitu terdapat pada mata pelajaran Fiqih semester 2 memuat wakaf dan zakat sedangkan setelah revisi memuat zakat, wakaf dan haji, jadi untuk materi fiqih semester 2 tidak mempelajari mengenai haji. Untuk penerapannya hampir sama hanya perbedaan materi saja. Hal yang dipersiapkan Bapak Ahdiat sebelum mengajar yaitu membuat RPP sesuai dengan tuntunannya yang mana dalam RPP dicantumkan model pembelajaran dan sintaknya, menyiapkan video sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Upaya dalam pengoptimalan

implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 menurut bapak Ahdiat beliau masih perlu belajar banyak lagi untuk dapat menguasai tentang model-model pembelajaran, karena dengan semakin banyak guru menguasai model-model pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa tidak jemu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Menurut bapak Ahdiat tidak ada permasalahan pada siswa terhadap penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hanya saja guru harus memiliki ketrampilan dalam pengelolaan kelas. SMA Negeri 1 Banguntapan sudah mendukung dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai. Hambatan dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 menurut bapak Ahdiat mungkin terdapat pada diri beliau dalam pengelolaan kelas, dan cara beliau mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara setiap akhir semester selalu minta masukan kritik dan saran kepada semua siswa agar beliau dapat melakukan suatu perbaikan. Media yang biasanya selalu beliau gunakan yaitu papan tulis, spidol, LKS, internet.

#### **Interpretasi:**

Guru sudah siap dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hanya saja untuk mengoptimalkannya beliau masih harus banyak belajar lagi mengenai model-model pembelajaran sehingga siswa tidak jemu saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang dipersiapkan Bapak Ahdiat sebelum mengajar yaitu membuat RPP sesuai dengan tuntunannya yang mana dalam RPP dicantumkan model pembelajaran dan sintaknya, menyiapkan video sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## **Catatan Lapangan VII**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 21 Mei 2018

Jam : 13.47 WIB

Lokasi : Ruang kepala sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan

Sumber Data : Bapak Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah seorang kepala sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Dari hasil wawancara terungkap bahwa menurut beliau perbedaan kurikulum 2013 sebelum dan sesudah revisi dalam hal penyempurnaan KI-KD. Untuk mengoptimalkan penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 kepala sekolah selalu mengirim para guru untuk kegiatan peningkatan atau pengembangan diri, baik itu melalui MGMP, diklat ataupun seminar yang biasanya diselenggarakan oleh pengurus MGMP tingkat kabupaten, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) yang dilimpahkan tingkat kabupaten oleh BALAIDIKMEN, dan juga KEMENDIKBUD (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan) tapi kalau KEMENDIKBUD terus dilaksanakan oleh lembaga2 dibawahnya, seperti LPMP. Setiap kali kepala sekolah mengetahui hal baru sekolah pasti melakukan sosialisasi begitu juga dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 kepala sekolah sudah melakukan sosialisasi terhadap penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017, wali murid juga secara tidak langsung ikut terlibat dalam mendukung penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Kepala

sekolah juga biasanya melakukan pengecakan RPP kepada setiap guru sebelum RPP tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

**Interpretasi:**

Dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 kepala sekolah selalu mengirim para guru untuk kegiatan peningkatan atau pengembangan diri, baik itu melalui MGMP, diklat ataupun seminar yang biasanya diselenggarakan oleh pengurus MGMP tingkat kabupaten, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) yang dilimpahkan tingkat kabupaten oleh BALAIDIKMEN, dan juga KEMKENDIKBUD (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan).



## **Catatan Lapangan VIII**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 21 Mei 2018

Jam : 14.02 WIB

Lokasi : Ruang Waka.SEK

Sumber Data : Bapak Zunanto, S.Pd

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah seorang Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Dari hasil wawancara terungkap bahwa menurut beliau ada penambahan penguatan pendidikan karakter pada RPP kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Sekolah mendukung terhadap penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hal ini dapat dilihat dari sisi akademik dan efektivitas waktu yang lebih baik.

Perbedaan kurikulum 2013 sebelum dan sesudah revisi terdapat pada penilaian sikap. Sebelum di revisi pada semua mata pelajaran harus mencantumkan sikap sosial dan spiritual, tetapi setelah di revisi cukup pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan PKn, memang tetap ada penilaian sikap pada selain mata pelajaran Pendidikan Agama dan PKn hanya saja tidak dinilai secara rinci pada saat pembelajaran.

Kegiatan literasi di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul sudah diterapkan, yaitu dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam hal kesiapan dilihat dari sumber daya sudah lengkap, dan dari segi sarana prasarana yang belum lengkap mungkin alat peraga karena alat peraga itu yang harusnya

banyak, sekolah selalu menganalisis kelengkapan yang lain sehingga dapat diketahui sarana dan prasarana apa yang masih kurang.

**Interpretasi:**

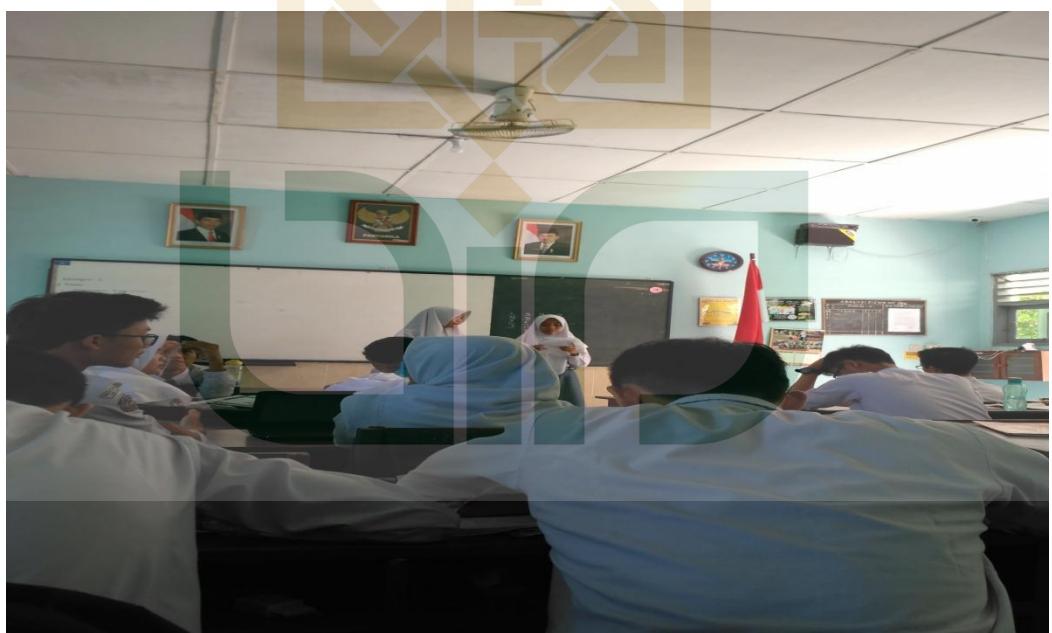
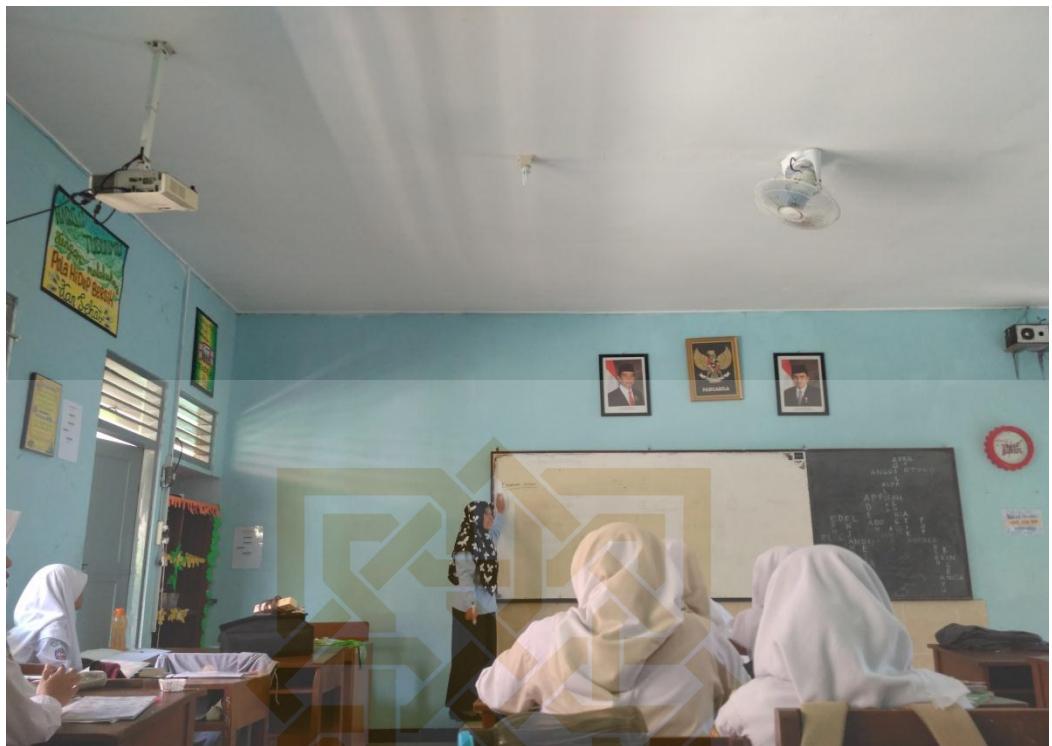
Dilihat dari sisi akademik dan efektivitas waktu yang lebih baik maka sekolah sangat mendukung terhadap penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Perbedaan antara kurikulum 2013 sebelum dan sesudah revisi yaitu terdapat pada penilaian sikap. Sekolah selalu memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana.



## DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN





## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

- a. Pedoman Observasi
- b. Pedoman Dokumentasi
- c. Pedoman Wawancara



## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Keadaan sarana dan prasarana SMA N 1 Banguntapan Bantul
2. Proses pembelajaran di dalam kelas
3. Pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 (karakteristik, literasi, HOTS, pembelajaran Abad 21)



## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis SMA N 1 Banguntapan Bantul.
2. Sejarah singkat berdirinya dan proses perkembangan SMA N 1 Banguntapan Bantul.
3. Visi dan misi SMA N 1 Banguntapan Bantul.
4. Struktur organisasi SMA N 1 Banguntapan Bantul.
5. Daftar guru dan karyawan SMA N 1 Banguntapan Bantul.
6. Daftar siswa SMA N 1 Banguntapan Bantul.
7. Daftar sarana dan prasarana SMA N 1 Banguntapan Bantul.
8. Buku pedoman siswa SMA N 1 Banguntapan Bantul.
9. Persiapan dan pelaksanaan pembelajaran (dokumen RPP, penilaian, dan kurikulum 2013 edisi revisi 2017)



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### A. Kepala Sekolah SMA N 1 Banguntapan Bantul

1. Kapan berdirinya SMA N 1 Banguntapan Bantul?
2. Bagaimana latar belakang berdirinya SMA N 1 Banguntapan Bantul?
3. Apa visi dan misi SMA N 1 Banguntapan Bantul?
4. Bagaimana struktur organisasi yang ada di SMA N 1 Banguntapan Bantul?
5. Bagaimana perkembangan SMA N 1 Banguntapan Bantul dari awal didirikan sampai sekarang?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA N 1 Banguntapan Bantul?
7. Bagaimana kondisi guru dan karyawan SMA N 1 Banguntapan Bantul?
8. Bagaimana kondisi siswa SMA N 1 Banguntapan Bantul tahun ajaran 2017/2018?
9. Kriteria sekolah yang ditunjuk menggunakan k13 edisi revisi 2017?
10. Apa upaya bapak untuk mengoptimalkan penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
11. Apakah dari sekolah diadakan sosialisasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
12. Apakah bapak mendelegasikan para guru untuk mengikuti diklat atau pelatihan k13 edisi revisi 2017?
13. Siapakah yang menyelenggarakan diklat?

## B. WAKA Kurikulum

1. Sejak kapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 diterapkan di sekolah ini?
2. Apa yang anda ketahui tentang K13 edisi revisi 2017?
3. Bagaimana respon sekolah terhadap kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
4. Sejauh mana kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
5. Upaya apa yang telah dilakukan sekolah agar K13 edisi revisi 2017 dapat terlaksana secara optimal?
6. Bagaimana perbandingan dalam menerapkan KTSP dan kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
7. Kriteria sekolah yang ditunjuk menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
8. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah lengkap untuk menunjang terlaksananya kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
9. Apa hal positif yang diperoleh sekolah dalam penerapan K13 edisi revisi 2017?
10. Harapan terhadap kurikulum 2013 edisi revisi 2017?

## C. Guru PAI

1. Berapa lama bapak mengajar di sekolah ini?
2. Berapa kali pertemuan mengajar PAI dalam seminggu?

3. Berapa jam bapak mengajar di sekolah ini?
4. Apa pendapat bapak mengenai kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
5. Bagaimana bentuk kesiapan bapak dalam menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada pembelajaran PAI?
6. Apakah siswa sudah siap dengan pembelajaran PAI K13 edisi revisi 2017?
7. Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk mengoptimalkan implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
8. Pelatihan/ workshop apa saja yang pernah diikuti?
9. Bagaimana kondisi peserta didik yang ada, sudah siapkah menerima perubahan kurikulum?
10. Bagaimana perbandingan dalam menerapkan kurikulum 2013 sebelum dan sesudah revisi?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
12. Media apakah yang bapak gunakan pada proses pembelajaran PAI kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
13. Apakah buku sudah tersedia dan bagaimana dengan sarana dan prasarana?
14. Apakah silabus sudah dibuat oleh pemerintah atau bapak sendiri yang membuat?
15. Dalam mengembangkan RPP dilakukan secara mandiri atau dalam kelompok MGMP?

16. Terkait pembuatan RPP bapak membuatnya setiap hari atau dibuat langsung untuk satu semester? Alasan?
17. Apa saja tujuan dari diadakannya MGMP?
18. Harapan terhadap kurikulum 2013 edisi revisi 2017?



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Banguntapan Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti
Kelas/Semester	: XI/ Genap
Materi Pokok	: Perkembangan Islam pada masa modern (1800M-sekarang)
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan ( 6 x 45 menit )

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- K1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K3:** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

#### **3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800M-sekarang)**

- 3.12.1. Waktu perkembangan Islam pada masa modern
- 3.12.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada masa modern
- 3.12.3. Pusat perkembangan Islam pada masa modern

#### **4.14 Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800M-sekarang)**

- 4.14.1. Tokoh pemikir Islam pada masa modern beserta karya-karyanya
- 4.14.2. Hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern

4.14.3. Perilaku semangat meneladani perkembangan Islam pada masa modern

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dan DL (*Discovery Learning*), peserta didik dapat ;

#### Pertemuan ke-1

1. Menjelaskan waktu perkembangan Islam pada masa modern beserta karya-karyanya
2. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada masa modern
3. Menyebutkan pusat perkembangan Islam pada masa modern

#### Pertemuan ke-2

Melalui proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dan DL (*Discovery Learning*), peserta didik dapat;

1. Terampil menceritakan tokoh pemikir Islam pada masa modern beserta karya-karyanya
2. Terampil menceritakan hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern
3. Terampil berperilaku semangat dalam meneladani perkembangan Islam pada masa modern

### E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran : diskusi informasi, tanya jawab.
2. Pendekatan: pembelajaran saintifik (*Saintific Approach*)

### G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media pembelajaran : Power Point
2. Alat pembelajaran : Proyektor, Laptop dan LCD
3. Sumber pembelajaran : Cetakan ke 2, 2017, *BukuPendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI*. Jakarta: Penerbit pusat kurikulum perbukuan dan

*LKS Pendidikan Agama Islam kelas XI : CV graha printama selaras*

H.	Langkah-langkah pembelajaran		
	Pertemuan 1		
No	Kegiatan		Menit
1.	Kegiatan pendahuluan		15

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa</li> <li>• Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an antara 5-10 menit (membaca/ hafalan Al-Qur'an atau surah pendek pilihan atau ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada standar isi),</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan memilih seorang peserta didik sebagai ketua kelompoknya,</li> <li>• Guru melakukan appersepsi,</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ul>	
2.	Kegiatan inti	10
	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati tayangan video tentang perkembangan Islam pada masa modern</li> <li>• Peserta didik mengamati buku teks tentang Perkembangan Islam pada masa modern, yang meliputi; waktu terjadi perkembangan Islam pada masa modern, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada masa modern dan pusat perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam kelompok mengajukan pertanyaan tentang; waktu terjadi perkembangan Islam pada masa modern, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada masa modern dan pusat perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul> <p><b>Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan dengan bimbingan guru tentang waktu terjadi perkembangan Islam pada masa modern, faktor-faktor yang mempengaruhi</li> </ul>	

	<p>perkembangan Islam pada masa modern dan pusat perkembangan Islam pada masa modern</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan; waktu terjadi perkembangan Islam pada masa modern, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada masa modern dan pusat perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan waktu terjadi perkembangan Islam pada masa modern, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada masa modern dan pusat perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10

I	Penilaian				
	No	Ranah penilaian	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen penilaian
	1	KI.3	Tes	Tertulis/lisan/tugas	Butir soal, kunci jawaban dan pedoman skor
	2	KI.1 dan KI.2	Non tes	Observasi	Lembar pengamatan dan pedoman skor

<b>Instrumen Penilaian</b>				
No	Ranah	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman skor penilaian
1	KI.3	<p>1. Kapan terjadi perkembangan Islam pada masa modern?</p> <p>2. Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada masa modern!</p> <p>3. Sebutkan pusat perkembangan Islam pada masa modern!</p>	<p>1. Sejak tahun 1800M-sekarang</p> <p>2. Adanya kesenjangan Islam dengan Eropa, lahirnya berbagai gerakan pemurnian Islam, dan lahirnya gagasan nasionalisme di dunia Islam dengan lahirnya berbagai partai politik Islam</p> <p>3. Kerajaan Mughal di India, kerajaan Safawi di Persia dan kerajaan Turki Usmani</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal no 1 benar sempurna, skor 2</li> <li>• Soal no 2 benar sempurna, skor 3</li> <li>• Soal no 3 benar sempurna, skor 3</li> </ul> <p>Skor akhir:  <u>Skor diperoleh</u>  x4  Skor maksimal</p>

Instrumen penilaian KI-1 dan KI-2 (*Sikap ketika melakukan penilaian tertulis*)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jmlh Skor	Nilai	Predikat			
		Kejujuran				Kepercayaan Diri									
		SJ	J	K J	TJ	SP D	P D	KP D	TPD						
1															
2															
3															
Dst															

Pedoman skor:

1. Kejujuran; SJ (*Sangat Jujur*)= 4 (*Sangat baik*), J (*Jujur*) = 3 (*Baik*), KJ (*Kurang Jujur*) = 2 (*Cukup*) dan TJ (*Tidak Jujur*) = 1 (*Kurang*)
2. Kepercayaan Diri; SPD (*Sangat Percaya Diri*)= 4 (*Sangat baik*), PD (*Percaya Diri*)= 3 (*Baik*), KPD (*Kurang Percaya Diri*) = 2 (*Cukup*) dan TPD (*Tidak Percaya Diri*) = 1 (*Kurang*)

Skor akhir: skor yang diperoleh x 4  
Skor maksimal

Pertemuan 2		
No	Kegiatan	Menit
1.	Kegiatan pendahuluan	15
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa</li> <li>• Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an antara 5-10 menit (membaca/hafalan Al-Qur'an atau surah pendek pilihan atau ayat-ayat Al Quran yang ada pada standar isi),</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan memilih seorang peserta didik sebagai ketua kelompoknya,</li> <li>• Guru melakukan appersepsi,</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ul>	

	<p>2. Kegiatan inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati tayangan video pembelajaran tentang tokoh-tokoh pemikir perkembangan Islam pada masa modern, hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern, dan semangat perilaku meneladani perkembangan Islam pada masa modern</li> <li>• Peserta didik mengamati buku teks tentang tokoh-tokoh pemikir Islam pada masa modern beserta karya-karyanya, hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern dan semangat perilaku meneladani perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam kelompok mengajukan pertanyaan tentang tokoh-tokoh pemikir Islam pada masa modern beserta karya-karyanya, hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern dan semangat perilaku meneladani perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul> <p><b>Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan tentang tokoh-tokoh pemikir Islam pada masa modern beserta karya-karyanya, hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern dan semangat perilaku meneladani perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan tentang tokoh-tokoh pemikir Islam pada masa modern beserta karya-karyanya, hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern dan semangat perilaku meneladani perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan tentang</li> </ul>	10
--	---	----

	tokoh-tokoh pemikir Islam pada masa modern beserta karya-karyanya, hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern dan semangat perilaku meneladani perkembangan Islam pada masa modern	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10

I	Penilaian				
	No	Ranah penilaian	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen penilaian
	1	KI.4	Tes keterampilan	Proyek /Produk	Rubrik ( <i>kemampuan mendeskripsi kan dan pedoman skor</i> )

Instrumen: *Kemampuan mendeskripsikan tokoh-tokoh pemikir dan hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern;*

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman Skor
1	4.14.1. Kemampuan mendeskripsikan tokoh-tokoh pemikir pada masa perkembangan Islam abad modern beserta karya-karyanya	Deskripsikan tokoh-tokoh pemikir Islam abad modern beserta karya-karyanya !	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibidang tajdid keagamaan dengan nama tokoh dan karya</li> <li>2. Dibidang politik dengan nama tokoh dan karya</li> <li>3. Dibidang pendidikan dengan nama tokoh dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menceritakan ketiga bidang dan tokoh serta karyanya dengan sangat sempurna, skor = 4</li> <li>2. Dapat menceritakan ketiga bidang dan</li> </ol>

			karya	tokoh serta karyanya dengan sempurna, skor =3 3. Dapat menceritakan ketiga bidang dan tokoh serta karyanya , tetapi kurang sempurna, skor = 2 4. Dapat menceritakan ketiga bidang dan tokoh serta karyanya, tetapi tidak sempurna, skor = 1
2	4.14.2. Kemampuan mendeskripsikan hikmah mempelajari perkembangan Islam pada masa modern	Deskripsikan hikmah perkembangan Islam pada masa modern !	<p>1. Islam tidak membenarkan sikap terlalu bangga dengan genarsi sebelumnya</p> <p>2. Mendorong semangat umat Islam untuk berjuang</p> <p>3. Mendorong semangat umat Islam untuk meraih kemajuan yang hakiki</p> <p>4. Mendorong umat Islam untuk memiliki prinsip hidup yang kuat</p> <p>5. Mendorong umat Islam untuk memahami hakekat hidup dan kehidupan</p>	<p>1. Dapat mendeskripsi kan 5 hal dengan sempurna, skor=4</p> <p>2. Dapat mendeskripsi kan 4 hal dengan sempurna, skor=3</p> <p>3. Dapat mendeskripsi kan 3 hal dengan sempurna, skor=2</p> <p>4. Dapat mendeskripsi kan kurang dari 3 hal dengan sempurna, skor=1</p>
3	4.14.3.	Wujudkan	Kunci jawaban	Pedoman skor

		perilaku semangat meneladani perkembangan Islam pada masa modern !	ada pada lembar penilaian diri	setelah instrument berikut
--	--	--	--------------------------------	----------------------------

Instrumen: *Semangat berperilaku meneladani perkembangan Islam pada masa modern*

No	Pernyataan	Option			
		Selalu	Kadang -kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Setiap selesai melakukan kegiatan tertentu, saya melakukan evaluasi diri untuk perbaikan dalam melakukan kegiatan selanjutnya				
2	Melihat tuntutan persyaratan meraih sukses yang semakin sulit di era gelobalisasi, saya merasa pesimis untuk mampu meraihnya				
3	Saya terus membina diri dengan belajar tekun, sehingga saya dapat mengisi masa depan dengan kemampuan professional				
4	Dengan hingar bingar kehidupan yang didominasi oleh kemegahan dunia, maka saya mencukupkan diri untuk belajar ilmu dunia saja dan tidak perlu belajar ilmu akherat (agama)				
5	Saya merasa terpanggil untuk mengembalikan kejayaan Islam masa lalu. Cara yang saya tempuh adalah disiplin mengisi waktu dengan belajar semua ilmu yang dapat menjadikan sebab Islam jaya secara kontekstual				

Keterangan:

- Untuk nomor 1,3, dan 5, menjawab **selalu** dengan skor 4 (Sangat baik), **kadang-kadang** dengan skor 3 (Baik), **jarang** dengan skor 2 (cukup) dan **tidak pernah** dengan skor 1 (kurang)
- Untuk nomor 2 dan 4, menjawab **selalu** dengan skor 1 (kurang), **kadang-kadang** dengan skor 2 (cukup), **jarang** dengan skor 3 (baik) dan **tidak pernah** dengan skor 4 (Sangat baik)

Skor total = Skor perolehan x 4  
Skor maksimal

Skor akhir = Skor perolehan (jumlah skor 4.14.1 + 4.14.2+ 4.14.3)  
3



Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bantul, 23 April 2018  
Guru Pendidikan Agama Islam

Drs. Ir Joko Kustanta, M.Pd  
NIP. -

Uky Nur Latifah, S.Pd  
NIP. -

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan Bantul  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti  
Kelas/Semester : XI/ Ganjil  
Materi Pokok : Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam  
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan ( 6 x 45 menit )

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- K1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K3:** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi** **Pertemuan 1**

#### **Memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam**

1. Pengertian prinsip-prinsip ekonomi Islam
2. Dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam
3. Tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam
4. Macam-macam prinsip ekonomi Islam
5. Hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam

#### **Pertemuan 2**

#### **Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam**

1. Jual belimeliputi; pengertian, dalil, syarat dan rukun jual beli, macam-macam jual beli, hikmah jual beli, hal-hal yang terkait dengan jual beli

2. Kerja sama ekonomi Islam
3. Syirkah, meliputi; pengertian syirkah, macam-macam syirkah
4. Perbankan, meliputi; pengertian bank, macam-macam bank, hukum bunga bank
5. Asuransi, meliputi; pengertian asuransi, macam-macam asuransi, hukum umat Islam menggunakan jasa asuransi, persamaan dan perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan model PBI (*Project Based Instruction*) dan DL (*Discovery Learning*), peserta didik dapat;

#### Pertemuan ke-1

1. Menjelaskan pengertian prinsip-prinsip ekonomi Islam
2. Menyebutkan dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam
3. Menyebutkan tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam
4. Menyebutkan macam-macam prinsip ekonomi Islam

#### Pertemuan ke-2

1. Kerja sama dalam Islam meliputi : Syirkah, Perbankan dan Asuransi



### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: pembelajaran saintifik (*Saintific Approach*)
2. Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi

### G. Media, alat dan sumber pembelajaran

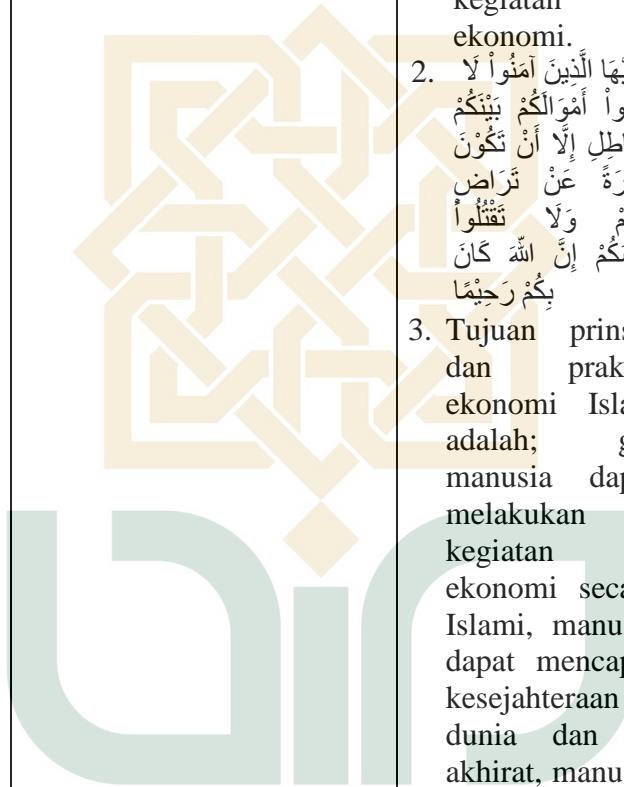
1. Alat Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Penghapus
2. Sumber pembelajaran : Cetakan ke 2, 2017, *BukuPendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI*. Jakarta: Penerbit pusat kurikulum perbukuan dan *LKS Pendidikan Agama Islam kelas XI* : CV graha printama selaras

<b>H. Langkah-langkah pembelajaran</b>			
<b>Pertemuan 1</b>			
No	<b>Kegiatan</b>		<b>Menit</b>
1.	Kegiatan pendahuluan		15
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa</li> <li>• Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an antara 5-10 menit (membaca/ hafalan Al-Qur'an atau surah pendek pilihan atau ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada standar isi),</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan memilih seorang peserta didik sebagai ketua kelompoknya,</li> <li>• Guru melakukan appersepsi,</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ul>		
2.	Kegiatan inti		10
	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati bacaan teks dalam buku LKS tentang ekonomi islam (bank syariah dan asuransi)</li> </ul> <p>Peserta didik mengamati melalui membaca buku teks tentang pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian bank syariah dan produk serta perbedaan bank syariah dan bank umum.</p> <p>• <b>Explorasi</b></p> <p>Peserta didik mencari jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan dengan bimbingan guru tentang</p>		

		<p>pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan pengertian bank syariah, produk bank dan perbedaan bank konvensional dan syariah</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan kepada guru hal yang belum dimengerti berkaitan dengan ekonomi islam</p>	
	3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10

I	Skenario Penilaian				
	No	Ranah penilaian	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen penilaian
	1	KI.3	Tes	Tertulis/lisan/tugas	Butir soal, kunci jawaban dan pedoman skor
	2	KI.1 dan KI.2	Non tes	Observasi	Rubrik (Sikap spiritual dan social ketika mengerjakan penilaian KI.3)

Instrumen Penilaian				
No	Ranah	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman skor penilaian
1	KI.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam!</li> <li>2. Tuliskan dalil tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam!</li> <li>3. Sebutkan tujuan kegiatan ekonomi Islam!</li> <li>4. Sebutkan prinsip-prinsip</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar yang dipergunakan untuk mengatur atau menjalankan sistem perekonomian di dalam Islam.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal no 1 benar sempurna, skor 2</li> <li>• Soal no 2 benar sempurna, skor 3</li> <li>• Soal no 3 benar</li> </ul>

		<p>ekonomi Islam!</p> 	<p>praktik ekonomi Islam. Sedangkan praktik ekonomi Islam adalah bentuk aktivitas umat Islam yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.</p> <p>بِاَيْهَا الَّذِينَ امْتُنُوا لَا تَأْكُلُوا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا اَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ وَلَا تَقْتُلُوا مُنْكِمًّا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا</p> <p>2. Tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam adalah; agar manusia dapat melakukan kegiatan ekonomi secara Islami, manusia dapat mencapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat, manusia dapat saling memberikan manfaat kepada manusia lain</p> <p>3. Agar manusia dapat melakukan kegiatan ekonomi yang dapat menyelamatkan, kegiatan ekonomi Islam</p>	<p>sempurna, skor 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal no 4 benar sempurna, skor 3</li> </ul> <p>• Skor akhir: <u>Skor diperolehx4</u> Skor maksimal</p>
--	--	---	---	---

			<p>dilakukan untuk memperoleh laba dunia akherat, ajaran Islam mengakui kepemilikan ekonomi secara pribadi, Kekuatan penggerak ekonomi Islam adalah kerja sama, ekonomi Islam menolak sistem monopoli, ekonomi Islam menjamin kepemilikan ekonomi untuk kepentingan banyak orang, ekonomi Islam mendorong pemiliknya untuk mempertanggungjawabkan di akherat, zakat wajib dikeluarkan oleh pemilik ekonomi setelah mencapai nisab, ekonomi Islam menolak riba dalam bentuk apapun</p> <p>5. Hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam;</p>	
--	--	---	---	--

Instrumen penilaian KI.1 dan KI.2 (Sikap ketika mengerjakan soal ulangan Essay

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai						Skor yang diperoleh	Skor akhir	Predikat			
		1. Keseriusan		2. Kejujuran		3. Kesiapan							
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak						
1													
2													
dst													

Pedoman skor:

1. Ya = 4 dan tidak = 0
2. Ya = 4 dan tidak = 0
3. Ya = 4 dan tidak = 0

Skor akhir: skor yang diperoleh x 4

Skor maksimal

<b>Pertemuan 2</b>		
No	Kegiatan	Menit
1.	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa</li> <li>• Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan atau ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada standar isi),</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan memilih seorang peserta didik sebagai ketua kelompoknya,</li> <li>• Guru melakukan appersepsi,</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ul>	15
2.	Kegiatan inti	10
	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar dalam buku</li> </ul>	

		<p>teks tentang kegiatan ekonomi Islam ( jual beli dan kerja sama ekonomi Islam)</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan kerja sama ekonomi Islam</li> </ul> <p><b>Explorasi</b></p> <p>Peserta didik mencari jawaban tentang hal-hal yang terkait dengan ekonomi Islam</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi Islam</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan jual beli dan ekonomi Islam</li> </ul>	
	3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok</li> <li>• Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas /Semester : X MIPA- IPS/Genap  
Materi Pokok : Wakaf  
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (1 pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

<b>KI 1 dan 2</b>	
Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia”.	
<b>KI 3</b>	<b>KI 4</b>
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.9	Menganalisis hikmah wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9	Menyimulasikan wakaf
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9.1	Mengidentifikasi wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9.1	Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.
3.9.2	Menyimpulkan hikmah wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9.2	Menyajikan pengelolaan wakaf.

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis analisis, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi pengelolaan wakaf, dapat menganalisis hikmah wakaf, terampil menyajikan dalil dan pengelolaan wakaf dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

## D. Materi Pembelajaran

1. Faktual : Definisi wakaf
2. Konseptual : Dalil wakaf
3. Prosedural : Tatacara wakaf
4. Metakognitif : Hikmah dan manfaat wakaf

## E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode dan Model Pembelajaran : analisis, diskusi dan tanya jawab  
*Discovery Learning*

## F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

### Media Pembelajaran

- LCD
- Internet

### Sumber belajar

- Buku LKS Aspirasi

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti klas X yang relevan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (3 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)
<b>1. Pendahuluan</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>do'a</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>▪ Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang pengelolaan wakaf)</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memberikan contoh dalil perintah wakaf tersebut untuk diamalkan sehari-harinya</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	15

<b>2. Inti</b>	Stimulation	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menampilkan Qs. Ali Imron:92 (<b>mengamati</b>)</li> <li>▪ Setelah menayangkan , peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuhan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya (<b>menanya</b>) (<b>Saintifik</b>)</li> </ul> <p>Pertanyaan yang diharapkan muncul dari peserta didik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa wakaf merupakan shadaqah jariyah?</li> <li>2. Bagaimana proses tata cara wakaf ?</li> </ol>	60
	Problem statetment		
	Data collecting		
	Data processing		
	Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya)</li> <li>▪ Membagikan soal, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok masing-masing.</li> <li>▪ Peserta didik mendiskusikan bersumber dari LKS atau dari sumber lainnya (buku dan internet) (<b>mengamati/mencoba/mengumpulkan informasi</b>)</li> <li>▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan</li> <li>▪ Selama kegiatan diskusi, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi</li> <li>▪ Peserta didik mencatat hasil diskusinya</li> <li>▪ Peserta didik dalam</li> </ul>	

	verification  Generalization	<p>kelompoknya melakukan diskusi untuk menginterpretasikan/mengolah data, menganalisis data, menjawab pertanyaan yang ada diajukan sebelumnya. (<b>menalar/mengasosiasi</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik dalam memverifikasi hasil pengolahan data</li> <li>▪ Setelah diskusi kelompok selesai dan telah memverifikasinya, satu persatu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya untuk menyamakan persepsi. (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li> <li>(proses <b>tanya jawab</b> jika ada hal yang kurang dimengerti atau ada permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf di Indonesia).</li> <li>▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.</li> <li>▪ Guru menampilkan tayangan (misalnya semangat para sahabat Rasulullah SAW dalam mewakafkan hartanya) untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan (<b>mengamati</b>)</li> <li>▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hukum wakaf</li> <li>- Tatacara dan syarat wakaf</li> <li>- Hikmah wakaf</li> </ul> </li> </ul>	
--	------------------------------------	--	--

<b>3. Penutup</b> generalisasi		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>▪ Guru memberikan umpan balik</li> <li>▪ Tindak lanjut (penugasan)</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (misalnya meminta peserta didik untuk belajar persiapan UH materi wakaf)</li> <li>▪ Meminta peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusinya.</li> </ul>	15

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

	Aspek	No. IPK	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Pengetahuan	3.9.1	Mengidentifikasi wakaf bagi individu dan masyarakat	Tes Tertulis	Uraian
		3.9.2	Menyimpulkan hikmah wakaf bagi individu dan masyarakat	Tes Tertulis	PG
2.	Keterampilan	4.9.1	Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.	observasi	Kinerja
		4.9.2	Menyajikan pengelolaan wakaf.	observasi	Kinerja

Banguntapan, 13 Juni 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI dan Budi Pekerti

Drs. Ir. H Joko Kustanta, M.Pd  
NIP.196609131991031004

Ahdiat Untung P., S.Ag.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

IPK	Indikator Soal	Rumusan Soal	HOTS/ MOTS / LOTS	No. Soal
3.9.1	Mengidentifikasi wakaf bagi individu dan masyarakat	Jelaskan 2 manfaat wakaf bagi tiap individu dan masyarakat !	HOTS	1
3.9.2	Menyimpulkan hikmah wakaf bagi individu dan masyarakat	Simpulkan 3 hikmah wakaf !	MOTS	2
4.9.1	Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.	Jelaskan maksud Qs. Ali Imron: 92 !	HOTS	3
4.9.2	Menyajikan pengelolaan wakaf.	Jelaskan tatacara pengelolaan wakaf !	HOTS	4

### Pedoman penskoran

No	Rumusan Soal	Jawaban	Poin
1	<p>Wakaf bagi individu merupakan shodaqoh jariyah baginya. Ketika wakif sudah meninggal dunia pahala shodaqah jariyahnya tetap mengalir terus.</p> <p>Wakaf bagi masyarakat adalah dapat menopang dan menggerakkan kehidupan sosial masyarakat umat Islam baik aspek ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lainnya.</p>	<p>2 manfaat wakaf adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pahalanya mengalir terus walaupun si wakif sudah meninggal dunia.</li> <li>2. Terus menerus memberikan manfaat dalam berbagai jenis kebaikan.</li> </ol>	2

No	Rumusan Soal	Jawaban	Poin
2	Hikmah wakaf adalah 1. Menghilangkan sifat tamak dan kikir atas hartanya. 2. Menanamkan kesadaran bahwa didalam hartanya ada hak bagi orang lain. 3. Menanamkan bahwa kehidupan di akherat memerlukan pengorbanan termasuk berwakaf. 4. Dapat menggerakkan perekonomian masyarakat Islam	3 hikmah wakaf adalah: 1. Menghilangkan sifat tamak dan kikir atas hartanya. 2. Menanamkan kesadaran bahwa didalam hartanya ada hak bagi orang lain. 3. Menanamkan bahwa kehidupan di akherat memerlukan pengorbanan termasuk berwakaf.	3
3	وَمَا تُحِبُّونَ وَمَا تُنِيَّقُوا مِنْ شَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلَيْمٌ ﴿١٧﴾	Seorang muslim belum disebut berbuat kebaikan ketika belum mau memberikan hartanya yang masih dicintainya. Harta yang masih dicintai adalah hartanya miliknya dan bernilai. Ketika diwakafkan maka terjadi peralihan hak milik untuk selamanya.	4
4	Prinsip pengelolaan wakaf adalah 1. Seluruh harta benda wakaf harus diterima sebagai sumbangan dari wakif dengan status wakaf sesuai dengan syariat 2. Wakaf dilakukan tanpa batas waktu 3. Wakif mempunyai kebebasan memilih tujuan sebagaimana yang diperkenankan	<b>Tatacara pengelolaan wakaf</b> adalah: Setelah terjadi ikrar wakaf maka harta wakaf dikelola oleh Nadzir. Agar wakaf dapat memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat maka diperlukan sistem pengelolaan (manajemen) yang berstandar profesional. Manajemen wakaf tunai melibatkan tiga pihak utama yaitu: yang pertama adalah pemberi wakaf (wakif),	6

No	Rumusan Soal	Jawaban	Poin
	oleh syariat	<p>kedua pengelola wakaf (Nazir), sekaligus akan bertindak sebagai manajer investasi, dan ketiga beneficiary (mauquf alaihi).</p> <p>Dalam melakukan pengelolaan wakaf diperlukan sebuah institusi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kemampuan akses kepada calon wakif</li> <li>2. kemampuan melakukan investasi dana wakaf</li> <li>3. kemampuan melakukan administrasi rekening beneficiary</li> <li>4. kemampuan melakukan distribusi hasil investasi dana wakaf</li> <li>5. mempunyai kredibilitas di mata masyarakat, dan harus dikontrol oleh hukum/regulasi yang ketat.</li> </ol>	

## PENILAIAN KETRAMPILAN

### Rubrik Penilaian Kinerja

Hari / Tanggal : .....  
KD : 3.9  
Kegiatan : DISKUSI WAKAF

---

KELAS/SEMESTER : X IPA4/Genap  
MATA PELAJARAN : PAI dan Budi Pekerti  
GURU : Ahdiat Untung P., S.Ag.

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			JML SKOR	NILAI
		KERJA-SAMA	KOMUNIKASI	KREATIVITAS		
1	AHNAF ZAIDAN					
2	ANANTA DWI LISTIANTO					
3	AURIELA YOGI LORENZA					
4	AVENDA PRATAMA					
5	AZZAHRA SYAFA APRILLIA					
6	BINTANG RAMADHAN					
7	DIANTI MAULINA SARI					
8	FADILA RIMA JATININGTYAS					
9	FIRDA FITRIANI					
10	KHANA INTAN LUTHFIAH ADZANI					
11	KHUSNUL KHOTIMAH					
12	KINTAN SHAFA AMELIA					
13	LENIANA DEVI RAHMAWATI PUTRI					
14	MUHAMMAD HARITS ASY SYAUQY					
15	MUSTIKA SAYEKTI LUSI					
16	NADITO PUTRA BAGUS					
17	NABIEL SALIM					

	RAMADHANI					
18	NERIZZA CHERYL SALMA BATUNA					
19	OCTAVIANA ZAHRA SILMIA					
20	PRAMUDYA SETIAWAN					
21	RAFI MAULANA RAHARJO					
22	RIZKY CAHYA PANUNTUN					
23	SARFA ADELIA SAFITRI					
24	SENDITA NINDYA SARI					
25	SHOFIANA KHOLOFATUL FATHONAH AULIA					
26	TAUFIQ SUNI ISNAWAN					
27	WHIDAD RIZKY AN NISSA					

KETERANGAN:

- A. 1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= sangat baik  
 B. 13 - 15 = sangat baik; 10 -12 = baik; 3 - 9= sedang; 4 - 6= kurang; 0 - 3= sangat kurang

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Jumlah skor total



## BERITA ACARA MUNAQASYAH

### Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018
  2. Pukul : 09.00 - 10.15
  3. Tempat : Ruang Munaqasyah
  4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Drs. H. Rofik, M.Ag.	1.
2.	Pengaji I	Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	2.
3.	Pengaji II	Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.	3.

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Dwi Oktavia
2. NIM : 14410184
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir :

KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 EDISI  
REVISI 2017 DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN,  
BANTUL

- E. Pembimbing : Drs. H. Rofik, M.Ag.

- F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan \_\_\_\_\_
3. Nilai Skripsi ——————

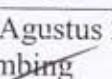
Yogyakarta, 16 Agustus 2018  
Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.  
19650405 199303 1 002



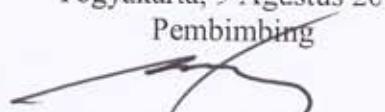
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Dwi Oktavia  
NIM : 14410184  
Pembimbing : Drs. H. Rofik, M.Ag.  
Judul : Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalain  
Menerapkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 di SMA  
Negeri 1 Banguntapan Bantul  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : PAI

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	2/4/2018	I	Proposal	
2	10/4/2018	II	Perbaikan proposal setelah seminar	
3	12/4/2018	III	Instrumen penelitian	
4	6/6/2018	IV	Draf BAB I-III	
5	16/7/2018	V	Perbaikan BAB I-III	
6	24/7/2018	VI	Halaman formalitas	
7	8/8/2018	VII	BAB IV	
8	9/8/2018	VIII	Pengesahan skripsi	

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Pembimbing

  
Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP:19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 3 April 2018  
Waktu : 09.00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. H. Rofik, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Dwi Oktavia  
Nomor Induk : 14410184  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 DI SMA N 1 BANGUNTAPAN

Tanda Tangan

Dwi Oktavia

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14410169	Nela Yuliana	1.
2.	14410178	Alvitari Wahyu A.	2.
3.	14410064	Tri Wahyuni Santri	3.
4.	14410012	Siti Astari Fitriani D	4.
5.	14410041	Siti Markhamah	5.
6.			6. _____
7.			7. _____
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 3 April 2018

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Oktavia  
Nomor Induk : 14410184  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 DI SMA N 1 BANGUNTAPAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 April 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 April 2018

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 02 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

29 Maret 2018

Kepada Yth. :

Drs. H. Rofik, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dwi Oktavia  
NIM : 14410184  
Jurusan : PAI  
Judul : KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 DI SMA N 1 BANGUNTAPAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

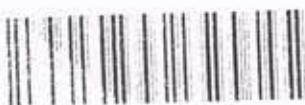
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



Nama: DWI OKTAVIA  
NIM: 14110184  
Prodi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas: FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN  
Angkatan: 2014



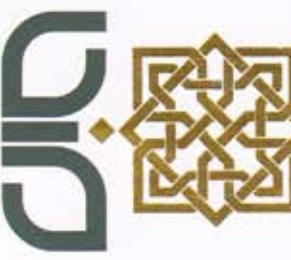
### Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemanfaatan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta


Core Values: Integritas-Honesty • Dedikasi-Innovative • Inklusif-Continuous Improvement





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

NIM.

sebagai

### PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014

Kepala Perpustakaan,



M. Sulihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012

Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

# Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : DWI OKTAVIA  
NIM : 14410184  
telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017  
Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	86	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	87	A/B
Nilai Rata-rata		85	A/B

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.A.  
NIP: 19730310 199803 1 002

Nur Hakim  
NIM: 14410091

# Sertifikat

Nomor: 440/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

**DWI OKTAVIA**

telah dinyatakan lulus dalam:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua  
Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PKTQ

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NRP. 19710315 199803 1 004



Alif Salim Fuadi  
NIM. 12490001

NILAI

B



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.108/2018

This is to certify that:

Name : Dwi Oktavia  
Date of Birth : October 03, 1995  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 23, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.28.6/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Dwi Oktavia

تاريخ الميلاد : ٣ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المفروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. [0274] 519723, Fax. 586117, 519661  
<http://www.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA

---

SURAT KETERANGAN

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Arif Agus Wibisono  
NIP : 196609221994031003  
Jabatan : Koordinator Divisi Training ICT

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dwi Oktavia  
NIM : 14410184  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti Ujian Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tanggal 17 Mei 2018 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **B**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Juli 2018  
Koordinator Divisi Training ICT



M. Arif Agus Wibisono  
NIP. 196609221994031003



120

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGALEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1549/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Dwi Oktavia
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Ajamu, 03 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	14410184
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	:	Pace A, Hargomulyo
Kecamatan	:	Gedangsari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,66 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : DWI OKTAVIA  
NIM : 14410184

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Nasirudin, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **91,56 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : DWI OKTAVIA

NIM : 14410184

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Nasiruddin, S.Pd.I, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**89,60 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DWI OKTAVIA  
NIM : 14410184  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**UIN**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK2014**  
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan



diberikan kepada:

sebagai

## R P E S E R T A

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Syaifuldin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq  
NIM.11520023

**OPAK2014**  
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan

UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

Nama : Dwi Oktavia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Ajamu, 03 Oktober 1995  
Alamat Asal : Ajamu 1 Afdeling 1 kabupaten labuhan batu  
Alamat Yogyakarta : Jln. Timoho gang gading no 8c ngentak sapen Yogyakarta  
Nomor Hp : 082165310514  
Email : oktaviadwi310@gmail.com  
Riwayat Pendidikan  
SD : SD Negeri 112209 Ajamu  
SMP : SMP Ponpes Ar-Raudhatul Hasanah  
SMA :SMA Ponpes Ar-Raudhatul Hasanah  
Nama Orang Tua  
Ayah : Susanto  
Ibu : Ngadirah  
Nomor Hp : 081396807988

